

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu proses yang terjadi secara alamiah sekaligus merupakan bagian dari kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia yang berkualitas. Dimana sebuah negara memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka kemungkinan besar negara tersebut akan maju.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan pendidikan formal dilakukan secara berjenjang, di mana hal itu memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan setiap jenjang pendidikan berdasarkan waktu tertentu.

Pendidikan identik dengan sekolah. Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak atau remaja (usia sekolah) yang diserahkan kepadanya (sekolah) agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat, menjalin hubungan sosial, dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial (Soyomukti, 2010).

Pendidikan biasanya dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. Bagi siswa yang akan menyelesaikan studinya di Sekolah

Menengah Atas (SMA) biasanya akan dihadapkan pada dua pilihan, apakah akan memilih melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi atau terjun langsung dalam dunia pekerjaan. Bagi siswa SMA yang akan mamantapkan pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tentu akan dihadapkan lagi pada pemilihan perguruan tinggi, fakultas, jurusan atau program studi yang akan dipilih.

Pemilihan perguruan tinggi, fakultas, jurusan atau program studi tentu bukanlah persoalan yang mudah karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berasal dari orang tua, teman sepergaulan, atau faktor minat dalam fakultas, jurusan atau program studi tertentu di perguruan tinggi seperti halnya Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Minat siswa SMA untuk memilih melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi ini tidak terlepas dari adanya keinginan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan bidang keilmuan yang lebih spesifik. Bagi siswa yang sudah memiliki kemantapan untuk lanjut ke perguruan tinggi tentunya akan cenderung memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan arah pilihan karirnya. Hal ini disebabkan karena setiap manusia pada hakikatnya memiliki tipe kepribadian masing-masing yang cenderung berbeda satu sama lain.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Holland (dalam Anriani, 2012, hlm.2) bahwa “manusia dikelompokkan dalam enam tipe kepribadian yaitu : Realistik, Intelektual, Artistik, Sosial, Usaha dan Konvensional”. Ke-enam tipe tersebut terkandung dalam diri seseorang dalam memilih karir, termasuk siswa SMA yang akan menyelesaikan studinya. Pada saat ia telah menyelesaikan studinya di SMA, di sana ia akan memilih apakah akan melanjutkan studi atau langsung terjun dalam dunia pekerjaan.

Di bawah ini merupakan data jumlah peminat yang masuk ke dalam Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia selama 6 tahun ke belakang mulai dari tahun ajaran 2009/2010 sampai dengan tahun ajaran 2014/2015.

Novia Puspa Komala, 2015

**ANALISIS DESKRIPTIF MINAT SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FPEB UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1
Jumlah Peminat Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Tahun
Ajaran 2009/2010 s.d 2014/2015

No	Prodi	Tahun Ajaran					
		2009	2010	2011	2012	2013	2014
1	P. Akuntansi	1181	1272	1826	1566	1253	1443
2	P. Man. Bis	1054	633	1252	1273	1462	1798
3	P. Man. Per	619	700	1157	1276	1258	1674
4	P. Ekonomi	495	489	840	1412	985	1323
5	Manajemen	1420	2309	4299	4457	4485	6142
6	Akuntansi	1558	2222	3938	4133	3287	4966
7	IEKI	-	-	-	-	1814	2262

Sumber : Akademik dan Kemahasiswaan FPEB (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa besarnya jumlah peminat Program Studi Pendidikan Ekonomi selama 6 tahun ke belakang dari tahun ajaran 2009/2010 sampai dengan tahun ajaran 2014/2015 mengalami fluktuasi, dengan jumlah peminat tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 1412 orang dan jumlah peminat terendah terjadi pada tahun ajaran 2010 sebesar 489 orang. Jumlah peminat Program Studi Pendidikan Ekonomi masih kalah jika dibandingkan dengan program studi baru, IEKI yang memiliki peminat awal sebesar 1814 orang. Adapun untuk mengetahui persentase perkembangan jumlah peminat Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Peminat di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
UPI Tahun Ajaran 2009/2010 s.d 2014/2015

No	Prodi	Tahun Ajaran					
		2009	2010	2011	2012	2013	2014
1	P. Akuntansi	-	7,71 %	43,55%	-14,24%	-19,99%	15,16%
2	P. Man. Bis	-	-39,94%	97,78%	1,67%	14,85%	22,98%
3	P. Man. Per	-	13,08%	65,28%	10,28%	-1,41%	33,07%
4	P. Ekonomi	-	-1,21%	71,78%	68,09%	-30,24%	34,31%
5	Manajemen	-	62,60%	86,18%	3,67%	0,63%	36,94%
6	Akuntansi	-	42,62%	77,23%	4,95%	-20,47%	51,08%

Novia Puspa Komala, 2015

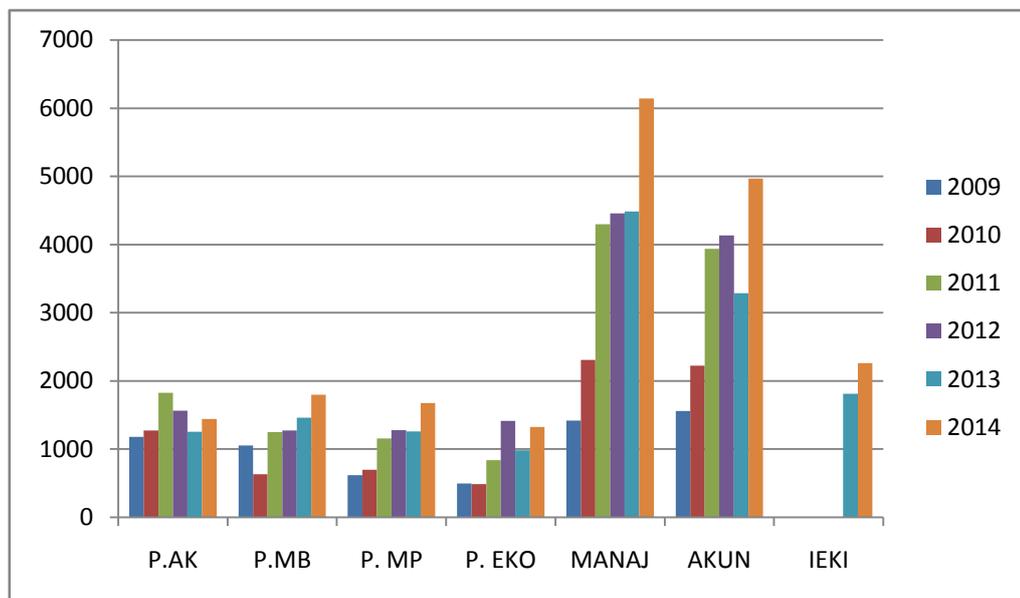
ANALISIS DESKRIPTIF MINAT SISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Akademik dan Kemahasiswaan FPEB (Data Diolah)

Pada Tabel 1.2 di atas, hanya Program Studi Manajemen saja yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, beda halnya dengan program studi lainnya yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Untuk Program Studi Pendidikan Ekonomi, perkembangan jumlah peminat setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Akan tetapi, apabila dilihat dari besarnya persentase jumlah peminat, Program Studi Pendidikan Ekonomi mengalami penurunan yang cukup tinggi di tahun 2013 yakni sebesar 30,24%. Hal ini terjadi mungkin salah satunya disebabkan pada saat itu muncul program studi baru yang membuat siswa merasa lebih tertarik untuk mencoba masuk pada program studi tersebut.

Untuk mengetahui lebih jelas gambaran mengenai perkembangan jumlah peminat pada setiap program studi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1
Perkembangan Jumlah Peminat Program Studi

Melihat Gambar 1.1 di atas, jumlah peminat Program Studi Pendidikan Ekonomi mengalami naik turun (fluktuatif). Akan tetapi bila diamati secara menyeluruh, Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki jumlah peminat yang

paling rendah dibandingkan dengan program studi lain yang tergabung dalam satu fakultas. Dari gambar di atas, dapat pula ditarik kesimpulan bahwa program studi terfavorit dipegang oleh Manajemen, kemudian di susul oleh Akuntansi, kemudian Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Manajemen Bisnis, Pendidikan Manajemen Perkantoran, Ilmu Ekonomi Keuangan Islam dan yang terakhir adalah Pendidikan Ekonomi.

Program Studi Ilmu Ekonomi Keuangan Islam (IEKI) merupakan program studi baru yang berdiri sejak tahun 2013. Walaupun termasuk program studi baru, Program Studi IEKI ini tidak kalah banyak peminatnya dibandingkan dengan empat program studi lain seperti Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Manajemen Bisnis, Pendidikan Manajemen Perkantoran dan Pendidikan Ekonomi. Program Studi IEKI terbukti mampu menarik siswa lebih banyak dibandingkan dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Tentunya ada faktor-faktor lain selain adanya program studi baru (IEKI) yang melatarbelakangi mengapa siswa memutuskan untuk memilih melanjutkan studi yang lebih tinggi pada suatu jurusan atau program studi tertentu.

Melihat fakta di atas, jumlah mahasiswa dalam Program Studi Pendidikan Ekonomi di rasa masih rendah jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa program studi lain yang tergabung dalam satu fakultas. Hal ini tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa untuk memilih melanjutkan pendidikan ke Program Studi Pendidikan Ekonomi, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

Minat siswa SMA untuk memilih melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Ekonomi tentu cukup beragam. Mungkin ada sebagian siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap perguruan tinggi dan mungkin ada sebagian juga yang tidak berminat untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi sehingga studinya hanya sampai pada tingkat sekolah menengah atas. Sedangkan bagi siswa yang ingin mengembangkan minat yang dimiliki tentu cenderung akan memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan arah pilihan karirnya.

Pemilihan jurusan atau program studi di perguruan tinggi bagi yang ingin melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi bukan hal yang mudah. Sehingga untuk dapat melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi tentu harus mempertimbangkan aspek kemampuan masing-masing siswa agar dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

Selain itu, siswa diharapkan mengetahui terlebih dahulu secara mendalam mengenai jurusan atau program studi yang akan dipilih di perguruan tinggi tersebut, salah satunya melalui sosialisasi penjurusan yang dilakukan oleh guru di sekolah. Siswa nantinya akan benar-benar dapat mengetahui dan memahami visi dan misi suatu jurusan atau program studi yang berkaitan dengan masa depan seseorang setelah tamat dari perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkajinya lebih dalam mengenai masalah tersebut melalui kajian ilmiah dengan judul **“Analisis Deskriptif Minat Siswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI (Survey Pada Siswa Kelas XII IIS Di Beberapa SMA Di Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa besar minat siswa SMA di Kota Bandung dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI ?
2. Bagaimana gambaran minat siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI dilihat dari aspek persepsi dan motivasi siswa ?
3. Bagaimana gambaran minat siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI dilihat dari aspek Lingkungan sosial (keluarga, sekolah dan masyarakat) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan seberapa besar minat siswa SMA di Kota Bandung dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran minat siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI dilihat dari aspek persepsi dan motivasi siswa.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran minat siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI dilihat dari aspek Lingkungan sosial (keluarga, sekolah dan masyarakat).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai gambaran minat siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI.
- b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui gambaran minat siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI.
- b. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai gambaran minat siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI.

- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait dengan masalah gambaran minat siswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI. Selain itu, sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini.